

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Suryana (2010: 30) “Objek penelitian merupakan sasaran dari penelitian yang akan dilaksanakan. Objek penelitian memuat tentang variabel-variabel penelitian beserta karakteristik /unsur yang akan diteliti, populasi penelitian, sampel penelitian, unit sampel penelitian dan tempat penelitian”.

Objek dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua variabel diantaranya, satu variabel terikat (Y) yaitu keberhasilan Usaha dan satu variabel bebas (X) yaitu Perilaku Kewirausahaan.

Subjek dalam penelitian ini adalah para pengusaha konveksi jaket Rancamalang Desa Margaasih Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Suryana (2010: 16) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan langkah-langkah kerja atau prosedur penelitian yang akan dilakukan pada saat mengumpulkan, mengorganisir, menganalisa, serta menginterpretasikan data”.

Menurut Nazir (2005: 44) yang dimaksud dengan metode penelitian, yaitu “bagaimana secara berurut suatu penelitian dilakukan, yaitu dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik*, yaitu metode penelitian yang menekankan kepada usaha untuk memperoleh informasi mengenai status atau gejala pada saat penelitian, memberikan gambaran-gambaran terhadap fenomena-fenomena, juga lebih jauh menerangkan hubungan, pengujian hipotesis serta mendapatkan makna dari implikasi suatu masalah yang diinginkan.

3.3. Operasional Variabel

Pada dasarnya variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam konsep teoretis, indikator dan konsep analitis. Adapun bentuk operasionalisasinya dapat dilihat pada Table 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Operasional variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Konsep Analitis	Skala
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Henry Faizal Noor (2007: 379)	Keberhasilan usaha yang terjadi dilihat dari laba yang diperoleh dalam satu bulan terakhir	$\pi = TR - TC$ Dimana : π = Keuntungan TR = Total penerimaan TC = Total biaya	Interval
Perilaku Kewirausahaan (X)	Perilaku kewirausahaan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan seseorang dalam melihat dan menilai kesempatan bisnis dan mengumpulkan sumberdaya guna mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses (Meredith, 2000:5)	Percaya diri	Data diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan skala likert mengenai : 1. Keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan.	Ordinal
		Berorientasi pada tugas dan hasil	Data diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan skala likert mengenai : 1. Kesabaran dalam menjalankan usaha. 2. Kerja keras dalam menjalankan usaha. 3. Semangat dalam menjalankan usaha. 4. Disiplin dalam menjalankan usaha 5. Disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan.	Ordinal
		Keberanian mengambil resiko	Data diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan skala likert mengenai : 1. Tantangan dalam menjalankan usaha. 2. Antisipasi dalam menjalankan usaha. 3. Memperhitungkan kemungkinan timbulnya resiko dalam usaha.	Ordinal
		Kepemimpinan	Data diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan skala likert mengenai : 1. Perencanaan dalam usaha. 2. Pengorganisasian dalam menjalankan usaha 3. Penggerakan dalam menjalankan usaha. 4. Pengawasan dalam usaha.	Ordinal

Berorientasi ke masa depan	Data diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan skala likert mengenai : 1. Pengetahuan dalam menjalankan usaha.	Ordinal
Kreativitas	Data diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan skala likert mengenai : 1. Keterbukaan dalam menjalankan usaha. 2. Membuat alternatif dalam usaha. 3. Sikap keingintahuan dalam menjalankan usaha.	Ordinal
Inovasi	Data diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan skala likert mengenai : 1. Memiliki penemuan baru dalam menjalankan usaha. 2. Pengembangan dalam usaha. 3. Duplikasi produk dalam usaha.	Ordinal

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Nazir (2005: 273) “populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat inferensi”.

Sugiyono (2012: 80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha konveksi jaket Rancamalang, Desa Margaasih, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung yang berjumlah 48 pengusaha.

3.4.2. Sampel

Sugiyono (2012: 81) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Menurut Nazir (2005: 273) yang dimaksud dengan sampel, yaitu “kumpulan dari unit sampling dan merupakan subset dari populasi”.

Teknik sampling dalam penelitian ini mempergunakan pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh. Teknik ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 85) sampling jenuh, yaitu “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu semua anggota populasi sebanyak 48 pengrajin.

3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pernyataan maupun pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarluaskan untuk mendapatkan keterangan dari sumber data.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi, yaitu dengan cara mencari data yang diperlukan sesuai dengan variabel yang diteliti, baik berupa catatan, laporan dan dokumen.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara berkunjung atau datang langsung ke objek yang akan diteliti.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan, yaitu dengan cara menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik penelitian, baik dalam mengumpulkan data atau dalam menganalisis data, yang telah dipergunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

3.6. Teknik Analisis Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Arikunto (2010: 211) menyatakan “validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen

yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Person. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}} \quad (\text{Arikunto, 2010: 213})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan skor Y

Menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Peneliti menggunakan program *Microsoft Excel 2007*, dalam pengolahan data.

Kriteria keputusannya menurut Riduwan (2010: 217) adalah sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dikatakan tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya, (Riduwan, 2010: 217).

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Perhitungan validitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. Uji validitas instrumen dalam penelitian adalah variabel Perilaku Kewirausahaan ditunjukkan oleh Tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Uji validitas instrumen perilaku kewirausahaan

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
Perilaku Kewirausahaan	1	0,375	0,235	Valid
	2	0,572	0,235	Valid
	3	0,426	0,235	Valid
	4	0,595	0,235	Valid
	5	0,367	0,235	Valid
	6	0,324	0,235	Valid
	7	0,318	0,235	Valid
	8	0,438	0,235	Valid
	9	0,519	0,235	Valid
	10	0,317	0,235	Valid
	11	0,610	0,235	Valid
	12	0,544	0,235	Valid
	13	0,330	0,235	Valid
	14	0,296	0,235	Valid
	15	0,313	0,235	Valid
	16	0,388	0,235	Valid
	17	0,447	0,235	Valid
	18	0,295	0,235	Valid
	19	0,360	0,235	Valid
	20	0,688	0,235	Valid

Sumber : Lampiran 03(L.03)

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel ini dinyatakan valid. Jadi seluruh data dalam penelitian ini layak untuk diikutsertakan dalam analisis.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010: 221) ”reliabilitas menunjukkan suatu pengertian pada suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena intrumen itu sudah baik”.

Pengujian Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Spearman-Brown* dengan teknik belah dua ganjil-genap. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah :

1. Mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belah pertama dan kelompok skor butir bernomor genap sebagai belah kedua.
2. Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua, dan akan diperoleh harga r_{xy} dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}} \quad (\text{Arikunto, 2010: 213})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan skor Y

3. Menghitung indeks reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{2x \ r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + \ r_{1/2 \ 1/2})} \quad (\text{Arikunto, 2010: 223})$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/2 \ 1/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dikatakan reliabel.
- Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ dikatakan tidak reliabel.

Seperti halnya pada perhitungan validitas data, perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007*.

Adapun hasil pengujian reliabilitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3
Uji reliabilitas instrumen perilaku kewirausahaan

Variabel	No item	Varian Item	Jumlah Varian item	Total Varian	Reabilitas	Ket.
Perilaku Kewirausahaan	1	0,468	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	2	0,251	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	3	0,254	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	4	0,595	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	5	0,539	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	6	0,539	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	7	0,248	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	8	1,230	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	9	0,244	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	10	0,414	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	11	0,584	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	12	0,524	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	13	0,404	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	14	0,584	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	15	0,528	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	16	1,042	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	17	0,829	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	18	0,461	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	19	0,355	10,659	37,035	0,750	Reliabel
	20	0,563	10,659	37,035	0,750	Reliabel

Sumber : Lampiran 03 (L.03)

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada variabel penelitian memiliki angka reliabilitas. Dengan kata lain semua item dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.6.3. MSI (*Metode Successive Interval*)

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur variabel perilaku kewirausahaan. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

Tabel 3.2
Skor jawaban berdasarkan skala likert

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS = Sangat Sering	5	1
S = Sering	4	2
K = Kadang-Kadang	3	3
P = Pernah	2	4
TP = Tidak Pernah	1	5

Sumber : Sugiyono, 2012: 93

Menguji hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan pengolahan data. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval. Dengan adanya data berjenis ordinal maka data harus diubah menjadi data interval melalui *Methods of Succesive Interval* (MSI). Salah satu kegunaan dari *Methods of Succesive Interval* dalam pengukuran adalah untuk menaikkan pengukuran dari ordinal ke interval.

Langkah kerja *Methods of Succesive Interval* (MSI) menurut Sugiyono, (2012: 93) adalah sebagai berikut :

1. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut frekuensi.
2. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P).
3. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
4. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
5. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel kordinat distribusi normal baku.
6. Hitung SV (Scale Value) = Nilai Skala dengan rumus sebagai berikut :

$$SV = \frac{(Density\ of\ Lower\ Limit) - (Density\ of\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

7. Menghitung skor hasil tranformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus :

$$Y = SV + [1 + (SVMin)]$$

$$\text{dimana } K = 1 + [SVMin]$$

3.7. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Tujuan analisis regresi linier sederhana adalah untuk mempelajari bagaimana eratnya hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Menganalisis mengenai pengaruh yang terjadi antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen berupa variabel Y yaitu keberhasilan usaha dan variabel independen, yaitu perilaku kewirausahaan (X_1) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan Usaha

β_0 = Konstanta regresi

β_1 = Koefisien regresi

X_1 = Perilaku Kewirausahaan

e = Variabel pengganggu

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, maka alat analisis dengan menggunakan program komputer *SPSS version 17.0 for Windows* untuk membuktikan apakah perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

3.7.1. Pengujian Hipotesis

3.7.1.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Uji t statistik ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{Se(\hat{\beta}_1)} \quad (\text{Rohmana, 2010: 74})$$

Lebih sederhana t hitung dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_i}{Se_i} \quad (\text{Rohmana, 2010: 74})$$

Kriteria dalam uji t adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y).

Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%.

3.7.1.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Gujarati (2005: 98) dijelaskan bahwa “koefisien determinasi (R^2), yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut”. Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel terikat Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X . Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel terikat Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X .

Rumus untuk menguji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_{12.3} \sum x_{2i} y_i + b_{13.2} \sum x_{3i} y_i}{\sum y_i^2} \quad (\text{Rohmana, 2010: 76})$$

Jika R^2 semakin antara 0 dan 1 maka ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika R^2 semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak erat.